

## ABSTRAKSI

Fakultas Ekonomi  
Universitas Medan Area  
Maret 2010

Fenny Herwiyani: 078330094

Perhitungan Harga Pokok Produksi Benih Ikan Nila Pada PT Aquafarm  
Nusantara Cabang Medan

PT. Aquafarm Nusantara Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan ikan Nila, Untuk menghasilkan produk tersebut perusahaan memperoleh bahan baku dengan melakukan budidaya sendiri.

Budidaya yang dilakukan oleh perusahaan ada dua tahap, yaitu pembenihan dan pembesaran. Dari seluruh rangkaian proses untuk menjadi barang jadi yang akan dijual, Maka proses utamanya adalah pembenihan ikan Nila, selanjutnya masuk ke proyek Pembesaran dan terakhir ke bagian pengolahan.

Dalam perpindahan benih ikan Nila dari proyek Pembenihan ke proyek Pembesaran ada dilakukan perhitungan harga pokoknya. Perhitungan harga pokok produksi sangat membantu pihak manajemen untuk menentukan hasil kinerja dalam periode tertentu, yang biasanya dievaluasi setiap bulannya. Jika harga pokok produksi meningkat maka akan berdampak kepada proyek lainnya.

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan, komponen biaya yang mempengaruhi adalah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik.

Dalam penelitian yang dilakukan, masalah yang diangkat adalah masalah perhitungan harga pokok benih ikan Nila dengan tujuan utama mengetahui bagaimana sesungguhnya perhitungan bahan baku untuk benih ikan Nila yang dihasilkan dan biaya yang lain dan kesemuanya itu akan menjadi harga pokok produksi di proyek yang berikutnya.

Dalam menentukan harga pokok produksi mempunyai dua metode perhitungan, yaitu perhitungan harga pokok dengan biaya penuh (*full costing*) dan perhitungan harga pokok dengan biaya variabel (*variable costing*).

Perusahaan menentukan harga pokoknya dengan mempergunakan biaya penuh, dengan alasan bahwa biaya penuh memberikan informasi biaya yang sesungguhnya pada produksi dan lazim digunakan untuk kepentingan eksternal, seperti ke Pajak dan Investor.

Perhitungan biaya variabel lebih cenderung digunakan untuk kepentingan internal perusahaan, apakah perusahaan akan meneruskan produksinya atau tidak, apakah perusahaan akan membuka proyek baru atau tidak, dan lain-lain yang berkenaan dengan keputusan jangka pendek.